



# energia

weekly



FOTO: AP

Kilang Balikpapan merupakan satu dari empat kilang *existing* yang direvitalisasi untuk meningkatkan kapasitas dan kompleksitas kilang melalui program Refinery Development Master Plan (RDMP). Selain RDMP, Pertamina juga memiliki target penyelesaian program Grass Root Refinery (GRR) pada 2026 untuk memenuhi kebutuhan BBM nasional setiap tahun yang terus meningkat. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang saat *media briefing*, di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (7/11).

## Dukung Indonesia Mandiri Energi, Pertamina Akselerasi Produksi BBM melalui Proyek Strategis Kilang

Untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM nasional dan kompetisi bisnis jangka panjang, Pertamina melakukan langkah-langkah strategis dengan melakukan inovasi dalam bisnis pengolahan BBM. Secara simultan, Pertamina melakukan akselerasi dengan merevitalisasi empat kilang *existing* melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan pembangunan dua kilang baru melalui program GRR (*Grass Root Refinery*).

> ke halaman 3

### Market Insight

#### FURTHER DOWNTURN 2020?

Perlambatan global terjadi pada tahun 2019, ketidakseimbangan global membaik, sementara pasar masih khawatir tentang prospek resesi 2020. Di Indonesia moderasi ekonomi akan berlanjut, sementara prospek neraca pembayaran pada tahun 2020 akan tergantung pada peningkatan saldo CA. Perkiraan pertumbuhan PDB berada pada 5.00% dengan kemungkinan pertumbuhan di bawah 5% pada 1H20 dan kecil kemungkinan bagi BI untuk memangkas suku bunga. Dari

> ke halaman 4

### Quote of the week

Jim Rohn

You can get more money, but you can't get more time.

**5** PERTAMINA LUNCURKAN ONLINE DELIVERY INFO MENUJU MARKETING OPERATION EXCELLENCE

**18** INOVASI BURKET PERTAMINA EP HEMAT MILIARAN RUPIAH



## Pojok Manajemen

**HARIS SYAHRUDIN**  
DIREKTUR UTAMA ELNUSA PETROFIN

# ELNUSA PETROFIN MAKSIMALKAN PERAN SESUAI *CORE COMPETENCY*

### Pengantar redaksi :

Program BBM Satu Harga yang diamanatkan pemerintah kepada Pertamina telah berhasil dituntaskan lebih cepat tiga bulan dari target yang ditetapkan pada akhir tahun 2019. BUMN ini juga berhasil melampaui target 160 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga sehingga terealisasi 161 titik. Kinerja maksimal tersebut tentu didukung oleh seluruh pihak terkait, termasuk PT Elnusa Petrofin (EPN) dalam menyukseskan program tersebut. Selain itu, anak perusahaan Elnusa ini juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur Pertamina. Berikut penjelasan **Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin**.

**Seperti apa perkembangan bisnis EPN saat ini?** Saat ini Bisnis EPN berkembang sangat cepat, efisien, dan strategis. Sebab, EPN mempunyai *Key Performace Index* (KPI) pertumbuhan bisnis, profit, dan *cash flow for operation* yang dalam lima tahun ini tumbuh secara progresif dan diikuti profitnya, serta *cash flow* yang terus membaik.

Dengan kriteria ini, induk perusahaan dapat melihat EPN dapat lebih dipercaya sehingga kita mendapatkan kepercayaan untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan dari Pertamina karena *insyaallah* EPN kuat secara finansial. Ini menjadi *basic* bagi EPN.

### Apa kontribusi EPN dalam program BBM Satu Harga?

Alhamdulillah, kami berkontribusi dalam penugasan BBM Satu harga di 58 titik dan ini akan terus berlanjut. Kami sangat bersyukur karena melalui program tersebut kami mendapatkan pengalaman yang sangat berharga sekali yang dapat menambah portofolio bisnis kami sebagai garda terdepan distribusi BBM hingga ke tempat yang sangat sulit dijangkau, salah satunya seperti yang kami lakukan di Krayan. Kami bangga bisa melayani masyarakat di sana karena selama 70 tahun Indonesia merdeka, mereka baru merasakan harga BBM yang sama dengan provinsi lainnya. Ini membuktikan bahwa pemerintah melalui Pertamina sangat memperhatikan masyarakat di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) untuk memenuhi kebutuhan BBM-nya. Banyak sekali berkahnya untuk Pertamina.

**Bagaimana kontribusi EPN dalam pembangunan Infrastruktur Pertamina?** *Core competency* yang EPN miliki adalah di bidang jasa

hilir minyak dan gas. Jadi selama masih dalam kompetensi inti, kami selalu siap ditugaskan untuk mempercepat pembangunan sarana dan fasilitas dalam mendukung suplai dan distribusi BBM oleh Direktorat LSCI Pertamina.

Seperti diketahui, program infrastruktur Pertamina cukup luar biasa dan harus dikerjakan dengan cepat mengingat kompetitor tidak kalah agresif. Sebagai perusahaan, EPN mempunyai kebijakan yang sangat *agile*. Kami sangat fleksibel. Bahkan dalam menghitung investasi, kami bisa memutuskan dalam waktu yang pendek dan memiliki SOP pengadaan barang dan jasa yang praktis, dengan tetap memperhatikan masalah *compliances*. Selain itu, sebagai anak perusahaan Elnusa Tbk yang telah IPO, proses auditnya tidak kalah ketat. Namun di sisi lain birokrasi kita sangat pendek sehingga kita bisa akselerasi dalam hal akuisisi dan pembangunan infrastruktur. Mudah-mudahan ini sangat membantu Pertamina.

**Mengapa akuisisi Depo LPG Amurang sangat strategis bagi EPN?** Karena letak geografisnya yang sangat strategis di Sulawesi Utara, depo ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Selain itu, pengambilalihan ini tentunya akan meningkatkan aspek HSE dalam pengiriman LPG karena jarak tempuh yang lebih dekat.

Dengan mengakuisisi Depo LPG, EPN mampu menciptakan efisiensi biaya dalam pola suplai LPG dengan memperkuat bidang Infrastruktur LPG dan gas yang lebih *sustainable*. Tentu ke depannya Depo Amurang ini akan kita siapkan untuk membangun TBBM sehingga terintegrasi antara BBM dan LPG.

**Apa harapan dan rencana EPN ke depan?** Harapannya program digitalisasi dan efektivitas proses bisnis lebih digalakkan agar EPN lebih gesit lagi. Selain itu, EPN dapat lebih banyak memberikan manfaat dan kontribusi pada kegiatan bisnis Pertamina dan stakeholders lainnya, serta memberikan inovasi produk yang murni dihasilkan EPN dan bahan baku dari dalam negeri (*local content* yang tinggi).

Sementara itu, rencana ke depan, kami harus terus berkembang baik dari sisi operasional maupun keuangan. Salah satu fokus EPN adalah memberikan dampak positif atau *value added* yang nyata dan seluas-luasnya bagi *shareholders*, *stakeholders* serta lingkungan dan masyarakat. •HM

## DUKUNG INDONESIA MANDIRI ENERGI, PERTAMINA AKSELERASI PRODUKSI BBM MELALUI PROYEK STRATEGIS KILANG

< dari halaman 1

Hal tersebut diungkapkan Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang dan Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif dalam acara *Media Briefing* Proyek Kilang Strategis di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (6/11).

"Saat ini kami menghasilkan produk BBM 650 ribu barel per hari, sementara kebutuhan nasional sekitar 1,3-1,4 juta barel per hari. Oleh karena itu, kami berupaya maksimal meningkatkan kapasitas dan kompleksitas empat kilang eksisting, yaitu kilang Balikpapan, Cilacap, Balongan, dan Dumai serta membangun dua kilang baru yang berlokasi di Tuban dan Bontang," ungkap Tallulembang.

Untuk menjalankan rencana tersebut, Pertamina menancangkan target penyelesaian program RDMP dan GRR pada 2026. Selain dapat meningkatkan produk BBM dan petrokimia, kedua program itu akan memiliki *multiplier effect* secara nasional, yaitu potensi peningkatan devisa migas menjadi US\$ 12 miliar per tahun, tambahan penerimaan pajak sebesar US\$ 109 miliar per tahun, mampu menyerap tenaga kerja 172 ribu orang sejak pengerjaan proyek sampai operasional berjalannya kilang, serta penggunaan sumber daya lokal, baik SDM maupun konten konstruksi sebesar 35%-50%, lebih tinggi dari persyaratan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) yang diwajibkan pemerintah sebesar 30%.

Sembari tetap menjalankan proyek strategis kilang jangka panjang tersebut, Tallulembang menegaskan, Pertamina telah mengambil langkah kongkret sebagai salah satu bentuk komitmen BUMN ini dalam menjalankan amanat pemerintah sesuai dengan UU Energi No. 19/2003 dan UU BUMN No. 30/2007.

Langkah konkret tersebut di antaranya bisa dilihat dari peningkatan kinerja kilang Pertamina saat ini. "Pertama, kilang Plaju dan Dumai berhasil melakukan uji coba pengembangan green fuel secara *co-processing*. Jadi, bahan baku nabati dicampur dengan bahan baku energi fosil yang diolah bersama-sama untuk menghasilkan *green*



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang memberikan pemaparan kepada awak media saat *media briefing* mengenai Proyek Kilang Strategis di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (6/11).

*gasoline* di kilang Plaju dan *green diesel* di kilang Dumai. Kedua, beroperasi kilang Pertamina Langit Biru Cilacap yang mampu meningkatkan produksi Pertamina sebesar 66% dengan peningkatan kualitas dari EURO 2 ke EURO 4. Ketiga, optimalisasi kilang Balongan, Dumai, Cilacap, dan Balikpapan sehingga Pertamina mampu menyetop impor avtur sejak April 2019," papar Tallulembang.

Hal senada disampaikan oleh Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif yang menjelaskan upaya lain Pertamina dalam mewujudkan kemandirian energi melalui *biorefinery*. Menurutnya, Pertamina juga perlu mengembangkan *biorefinery* di Indonesia.

"Sebagai upaya mewujudkan bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025, Pertamina pun ikut berperan aktif. Salah satunya dengan memanfaatkan minyak sawit sebagai *feedstock* pengganti *crude* untuk diolah menjadi bahan bakar nabati, seperti yang dilakukan di kilang Dumai. Walaupun hingga saat ini kami masih menghadapi beberapa tantangan dalam mengembangkannya, kami tetap optimistis mampu menjalaninya dengan dukungan penuh dari pemerintah," tukas Budi. ■

## EDITORIAL

# Indonesia Mandiri Energi

Semakin meningkatnya konsumsi BBM nasional dari tahun ke tahun membuat pemerintah Indonesia berupaya maksimal mencari cara untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengeluarkan Perpres No. 56 tahun 2018 yang menetapkan program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) yang menjadi *breakthrough project* Pertamina sebagai proyek strategis nasional.

Bukan tanpa alasan pemerintah yakin bahwa dua program besar Pertamina tersebut dapat menjadi solusi jitu dalam menjawab permasalahan konsumsi BBM nasional. Dengan berbagai perhitungan yang matang, revitalisasi empat kilang *existing* melalui program RDMP dan pembangunan dua kilang baru melalui program GRR akan memberikan *multiplier effect* yang luar biasa.

Dari sisi peningkatan produksi, jika dua program besar tersebut tuntas dilaksanakan hingga 2026, diperkirakan kapasitas kilang Pertamina yang saat ini hanya 1 juta barel per hari akan meningkat dua kali lipat menjadi 2 juta barel per hari. Kualitas produk BBM yang dihasilkan pun meningkat dari EURO II menjadi EURO V. Belum lagi volume produksi BBM bisa tembus mencapai 200 juta liter per hari dibandingkan saat ini yang hanya mencapai 95 juta liter per hari. Volume produk tambahan berupa petrokimia pun meningkat dari 600 ton menjadi 6.600 ton per tahun.

Bisa dibayangkan, jika permintaan energi nasional secara keseluruhan diperkirakan tumbuh rata-rata 5,6% per tahun seperti prediksi Outlook Energi Indonesia 2019, dipastikan kebutuhan produk BBM nasional akan terpenuhi oleh hasil produksi kilang-kilang RDMP dan GRR Pertamina. Indonesia tak perlu lagi impor produk BBM dan akan terjadi penguatan cadangan devisa migas sebesar US\$ 12 miliar. Hebat bukan?

Oleh karena itu, sebagai garda terdepan keberhasilan proyek strategis kilang nasional tersebut, insan Pertamina harus menunjukkan kapabilitas dan integritas untuk menyelesaikannya sesuai dengan prinsip *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOBOSOROR).

Proyek ini bukan sekadar proyek Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia atau Direktorat Pengolahan. Megaproyek ini adalah pertarungan nama besar Pertamina. Kontribusi sekecil apa pun dari para pejuang energi di perusahaan tercinta ini sangat berarti demi sebuah cita-cita mulia: Indonesia mandiri energi. *Ganbatte!* ■

## Market Insight

### MARKET INSIGHT: FURTHER DOWNTURN 2020?

< dari halaman 1

sisi struktural, pelaksanaan regulasi terkait investasi sangat penting, dengan menurunkan porsi konsumsi terhadap PDB sebagai konsekuensi. Untuk pasar aset, kondisi harus konstruktif untuk ekuitas dan obligasi selama siklus investasi tetap rendah.

IMF dan World Bank memangkas pertumbuhan menjadi 3,5%. Meskipun ekonomi melambat, ketidakseimbangan global saat ini (karena volatilitas 2015 & 2018 dan resesi 2001 & 2008) semakin membaik dengan surplus dan defisit negara untuk memotong ketidakseimbangan selama perlambatan. Namun akan terjadi soft landing meskipun risiko jangka panjang dalam ekonomi dunia tetap sama. Setiap pertumbuhan yang didorong oleh investasi akan sia-sia karena kita membutuhkan konsumsi untuk mengakhiri era pertumbuhan yang statis.

Indonesia pasti terdampak tren global, tetapi kondisi keuangan cukup baik dan positif untuk stabilitas di pasar keuangan, tercermin dalam peningkatan likuiditas, Rupiah stabil dan

pelonggaran moneter. Peningkatan likuiditas dalam sistem keuangan akan menjadi katalis positif utama, sementara kebijakan mendorong konsumsi yang lemah menjadi hal yang penting. Mengenai kebijakan moneter adalah pemangkasan suku bunga dan untuk kebijakan fiskal akan ekspansif karena perlambatan ekonomi mengembalikan keseimbangan sektor swasta yang positif dan membatasi dampak *crowding out* dari pengeluaran pemerintah. Rekening Giro akan stabil selama siklus investasi tetap rendah. Defisit neraca berjalan meningkat menjadi 2,4% PDB pada tahun 2020 didukung oleh perlambatan investasi yang berkelanjutan, harga minyak tetap rendah dan dampak positif dari kebijakan B-30. Keberhasilan pemerintah mereformasi ekonomi memberikan sisi positif terhadap Rupiah dan stabilitas keuangan, tetapi menciptakan konsumsi yang lebih rendah dalam PDB.

Perlambatan sudah terjadi, selanjutnya resesi atau pemulihan? •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

SOROT

# Pertamina Group Raih Dua Padmamitra+ Awards 2019

**JAKARTA** - Pertamina Group kembali mendapatkan apresiasi dari *stakeholders*. Kali ini, Pemerintah Daerah (Pemda) DKI Jakarta dan Forum CSR DKI Jakarta memberikan penghargaan Padmamitra+ Awards 2019 kepada Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III - TBBM Jakarta Group dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE).

Penyerahan apresiasi dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kepada General Manager MOR III Pertamina Tengku Fernanda dan Senior Officer Implementation Program CSR Pertamina Retno Widowati, di Balai Kota Pemda DKI Jakarta, Selasa (5/11).

Pertamina MOR III - TBBM Jakarta Group meraih penghargaan untuk kategori Penyelesaian Stunting melalui Program Gizi Pertamina Sehati, sedangkan PHE meraih penghargaan untuk kategori Pemberdayaan dan Pengentasan Keterlambatan dengan program Pemberdayaan Anak Jalanan melalui Ekonomi Kreatif 5R++.

"Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemda DKI Jakarta kepada organisasi masyarakat, yayasan, lembaga nonprofit, perusahaan BUMN dan BUMD serta anak perusahaannya yang telah berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial bagi masyarakat sehingga tercipta pembangunan berkelanjutan di Indonesia," ujar Gubernur Anies Baswedan.

Menurut Anies, Jakarta merupakan kota yang memiliki banyak tantangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan dimana pemerintah daerah sebagai



FOTO: AND

kolaborator dan masyarakat menjadi *co-creator* dengan menggunakan market mechanism dan *social justice*. "Dengan demikian, kehadiran perusahaan bisa memberikan nilai tambah bagi masyarakat untuk menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia," imbuhnya.

Sementara itu, GM MOR III Pertamina Tengku Fernanda menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Pemda DKI Jakarta. "Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus peduli pada masyarakat sekitar wilayah operasi dan mereplikasi program tersebut untuk daerah lainnya," tukasnya.

Hal senada disampaikan Senior Officer Implementation Program CSR Pertamina Retno Widowati. "Program CSR yang dilakukan Pertamina Group menjadi salah satu bukti bahwa apa yang kami upayakan selaras dengan program Pemda DKI Jakarta. *Alhamdulillah*, tahun ini kita mendapatkan dua apresiasi

dari dua program yang digulirkan di Jakarta Utara," ungkapinya.

Seperti diketahui, Pertamina MOR III memiliki konsep Sekolah Gizi Pertamina Sehati untuk menangani gizi buruk di Kelurahan Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Di sana, MOR III melakukan penyuluhan gizi, produksi makanan pendamping hingga penyediaan sarana permainan edukatif untuk anak-anak. Tidak hanya itu, warga Rawa Badak Selatan mendapatkan pelatihan dalam mengolah ikan lele menjadi beragam makanan untuk menambah penghasilan mereka.

Sementara itu, PHE mengulirkan program Pemberdayaan Anak Jalanan melalui Ekonomi Kreatif 5R++ di kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dari program ini, PHE mampu memberdayakan anak jalanan untuk mengolah 1,5 ton sampah perkantoran dengan strategi 5 R++ (*Reduce, Reuse, Recycle, Resave, dan Reshare*) menjadi produk bernilai jual sehingga mereka mendapatkan penghasilan. **•RIN**

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI



**TAJUDIN NOOR**  
Corporate Secretary  
PT Pertamina (Persero)



**AGUS MASHUD S. ASNGARI**  
President Director  
Pertamina Foundation

## Pertamina Luncurkan *Online Delivery Info* Menuju *Marketing Operation Excellence*

**MAKASSAR** - Upaya untuk meningkatkan kehandalan operasional di semua lini produksi dan distribusi yang dimiliki senantiasa dilakukan oleh Pertamina. Salah satu bentuk peningkatan keandalan dengan diluncurkannya Sistem Aplikasi *Online Delivery Info* (ODI) *Transport Loss* secara *live*, Senin (4/11), di kantor MOR VII, Makassar.

"Aplikasi ODI memiliki fitur-fitur yang memudahkan pelanggan SPBU untuk memonitor status pengiriman BBM yang telah dipesan sesuai *Loading Order* (LO), mulai dari proses pengisian BBM di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM), proses pengangkutan, sampai dengan penyerahan BBM di lokasi SPBU tujuan," ujar GM Marketing Operation Region (MOR) VII Chairul A. Adin.

Aplikasi ODI merupakan hasil dari pelaksanaan program MOR E (*Marketing Operation Excellence*) pada tahun 2015/2016 yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero) bersama PT Elnusa Petrofin dan PT Pertamina Patra Niaga selaku pengelola mobil tangki

angkutan BBM, yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan SPBU. Hal tersebut adalah bagian dari *integrated fleet management system* yang wajib dikembangkan dan digunakan oleh pengelola mobil tangki angkutan BBM.

Pada 2018, fitur *Transport Loss* mulai dikembangkan pada aplikasi ODI dan telah diterapkan di TBBM Panjang, Bengkulu dan Tegal sebagai *pilot project*. Berdasarkan hasil implementasi di ketiga lokasi tersebut, pada tahun ini, Fungsi Supply & Distribution Pertamina MOR VII berinisiatif untuk mengimplementasikan ODI *Transport Loss* dengan beberapa tambahan ketentuan dan tahapan proses yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem tersebut.

Dengan menggunakan aplikasi ODI *Transport Loss*, hasil perhitungan bersama terhadap volume BBM di Mobil Tangki sebelum diserahkan dan dibongkar, dimasukkan dalam sistem yang secara otomatis akan mengkalkulasi jika terdapat



FOTO: MOR VII

selisih kurang volume BBM. Jika selisih kurang volume BBM tersebut melebihi toleransi yang ditetapkan (0,15%), sistem akan menerbitkan Berita Acara Selisih Kurang yang secara otomatis akan memunculkan klaim untuk dibayarkan oleh PT Elnusa Petrofin kepada pengusaha SPBU terkait.

Tim Implementasi ODI *Transport Loss* MOR VII mulai melaksanakan tahapan implementasi ODI *Transport Loss* ini sejak Juni 2019 dan pada 1 November 2019 dilakukan go *live* secara serentak untuk 11

lokasi wilayah operasional distribusi Pertamina, yakni Integrated Terminal Makassar dan Bitung, TBBM Donggala, Parepare, Palopo, Baubau, Kendari, Raha, Gorontalo, Kolonedale, dan Tolitoli.

"Dengan telah diimplementasikannya ODI *Transport Loss*, diharapkan permasalahan mengenai pengendalian *Transport Loss* angkutan BBM ke SPBU dapat berkurang dengan adanya pengawasan yang lebih ketat dan pencatatan dalam sistem berbasis teknologi informasi," tutup Chairul. ●MOR VII

## Berbagi Pengetahuan dengan Generasi *Post-Millennial*, PertaMuda Pertamina Hadir di Surabaya

**SURABAYA** - *Roadshow* pertama Pertamina *Goes to School* yang dikemas dengan nama PertaMuda Pertamina hadir di SMA Kemala Bhayangkari 1, Surabaya, Rabu (23/10). Pertamina bersama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan Polrestabes Surabaya berbagi pengetahuan kepada peserta mengenai *safety riding*, antihoaks, dan penggunaan BBM berkualitas yang ramah lingkungan. PertaMuda Pertamina kali ini mendapat respon positif dari sekitar 100 siswa yang mengikuti kegiatan yang berlangsung selama 2 jam tersebut.

Menurut Rustam Aji selaku Unit Manager Communication & CSR MOR V, PertaMuda Pertamina 2019 diselenggarakan sebanyak 10 kali pada bulan Oktober dan November. Kegiatan ini sekaligus untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda dan

Hari Pahlawan dengan sasaran utama para pelajar, yang hampir seluruhnya lahir di tahun 2000-an.

"Kegiatan ini dilakukan agar Pertamina dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang perannya sebagai perusahaan BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional. "Selain itu, kami berharap kegiatan ini dapat membantu untuk meningkatkan kepatuhan peserta dalam aturan berlalu lintas dan mengurangi penyebaran berita bohong melalui pelajar," ujar Rustam.

Roadshow pertama ini diisi oleh M. Aziz dari bagian Pendidikan & Rekayasa Polrestabes Surabaya, Drs. Ainur Rohim M.IP., selaku Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dan Taufik R. Lubis selaku Jr. Officer Communication & Relations Pertamina MOR V Surabaya.

Salah satu peserta Ritanaya



FOTO: MOR V

Puspita mengungkapkan bahwa acara ini sangat bermanfaat bagi generasi muda seperti dirinya. "Sangat bersyukur dengan adanya pematiri dari PertaMuda Pertamina. Kita jadi mengerti untuk tidak mudah terprovokasi oleh berita hoaks dan mengetahui tata cara berkendara yang benar di jalanan," ujar siswa kelas X IPA 1 tersebut.

Dalam kesempatan itu, Pertamina juga mengenalkan

aplikasi MyPertamina sebagai salah satu kemudahan bagi konsumen untuk mengetahui tentang Pertamina dan melakukan aktivasi agar para peserta memanfaatkan fitur *Instastory* pada aplikasi Instagram untuk mengajak netizen dalam *riding safety* dan tidak menyebarkan berita hoaks dengan menggunakan #PertaMudaPertamina dan #AkuHarapanBangsa. ●MOR V



FOTO: MOR IV

## Pasang Instalasi LPG Nonsubsidi di 55 Pondok Pesantren, Pertamina Raih Rekor MURI

**BOYOLALI** - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV Area Jateng dan DIY kembali pecahkan Rekor MURI atas prestasi memasang instalasi gas LPG non subsidi di 55 lokasi Pesantren di Kabupaten Boyolali. Penghargaan tersebut diberikan bersamaan dengan Malam Puncak Hari Santri Nasional Kabupaten Boyolali 2019 yang diselenggarakan oleh PCNU Boyolali di Alun-Alun Kidul Boyolali, Jumat (25/10).

General Manager Pertamina MOR IV Iin Febrina mengatakan pemasangan instalasi LPG ini berlangsung sejak Juni 2019 dan merupakan salah satu bagian dari misi Pertamina dalam mengampanyekan penggunaan LPG Subsidi tepat sasaran. "Kami berharap, lingkungan pesantren dapat memberikan tauladan bagi masyarakat untuk lebih bijak dalam membeli dan memilih produk LPG. Sebagaimana kita ketahui, produk LPG Pertamina terbagi dua, yaitu yang disubsidi dan nonsubsidi," ujar Iin.

Sebelum adanya program instalasi ini, 55 pondok

pesantren tersebut masih menggunakan LPG 3 kg bersubsidi. Sebanyak total 646 tabung LPG 3 kg telah ditukarkan dengan 322 tabung Brightgas 5,5 kg. "Artinya, program instalasi ini secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam penghematan kuota LPG 3 kg di Kabupaten Boyolali sebesar 13.500 kg atau setara dengan 4.500 tabung LPG 3 kg setiap bulannya," ungkap Iin.

Iin menambahkan, program ini secara bertahap akan dilakukan di pondok pesantren di kota-kota lain, seperti Klaten dan Solo. "Besar harapan kami, seluruh pondok pesantren terutama yang mampu, dapat menggunakan LPG nonsubsidi sehingga kuota LPG subsidi dapat digunakan oleh mereka yang tidak mampu dan lebih berhak," ujar Iin.

Pimpinan Pondok Pesantren Darul Abror, Hafid Amin mengungkapkan apresiasi terhadap program yang diinisiasi oleh Pertamina. "Kami berharap, budaya penggunaan LPG non subsidi ini dapat menjadi teladan bagi pemimpin, pengurus dan para santri di sini," ujarnya. ●MOR IV



FOTO: MOR VII

## Pertamina Ajak Pengusaha SPBU Tingkatkan Layanan Berbasis Fintech MyPertamina & LinkAja

**PALOPO** - General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi Chairul Alfian Adin meminta kepada pengusaha SPBU di Sulawesi untuk meningkatkan layanan berbasis *financial technology* (*fintech*) dalam setiap transaksinya. Hal itu menjadi salah satu poin penting yang disampaikan Chairul saat membuka Musyawarah Cabang IX, Hiswana DPC III Palopo di Hotel Agro Wisata Palopo, Jumat (25/10).

Menurut Chairul, pemanfaatan aplikasi yang menggabungkan antara jasa keuangan dengan teknologi terkini tak bisa dihindari karena telah mengubah model bisnis saat ini dari konvensional menjadi lebih modern. "Pertamina pun telah meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan meluncurkan aplikasi MyPertamina sejak 2017," jelasnya.

Oleh karena itu, ia berharap perkembangan model bisnis ini juga disadari oleh para pelaku bisnis di lingkungan Pertamina, khususnya para pengusaha SPBU untuk segera menyesuaikan. "Apalagi platform pembayaran nontunai saat ini menjadi alat pembayaran yang digemari oleh generasi milenial,"

papar Chairul.

Ia menegaskan, SPBU sebagai *outlet* yang menjual BBM harus terus berusaha memberikan layanan terbaik, di antaranya menyesuaikan dengan pengembangan ke arah *fintech*. Bahkan untuk tetap terus meningkatkan layanan di SPBU, Pertamina MOR VII memberikan promo tambahan pada 35 SPBU di Sulawesi, pada 25-28 Oktober 2019.

"Khusus di tanggal tersebut, pembelian Pertamina Series dan Dex Series dengan MyPertamina akan mendapatkan *cashback* yang terkoneksi ke akun dan saldo LinkAja, pelanggan dapat berhemat sampai dengan Rp1.200 per liter," ujar Chairul.

Sebagai BUMN, saat ini Pertamina sudah menjalankan sistem pembayaran berbasis *cashless* dengan Mesin EDC dan QR Code. Tercatat ada 1.050 SPBU di seluruh Indonesia yang sudah dilengkapi dengan QRCode.

"Cukup *scan barcode* melalui aplikasi MyPertamina di *smartphone*, lalu masukkan nominal pembelian BBM dan saldo di dompet elektronik akan berkurang dengan sendirinya," tutupnya. ●MOR VII

Optimalkan dan Rencanakan Refinery Melalui  
**GRTMPS**

www.pertamina.com Corporate ICT

# Sekolah Percaya Diri untuk Anak-anak Korban Trauma

Memulihkan korban trauma pada anak, membutuhkan metode dan pendekatan tersendiri, terlebih korban trauma yang sudah berkepanjangan. Pertamina menyiapkan metode khusus untuk pendidikan anak-anak korban trauma melalui Program Sekolah Anak Percaya Diri dengan pilot project di Kelurahan Pattingalloang, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Sekolah Anak Percaya Diri mulai dibangun tahun 2018 sebagai

wadah bagi anak-anak korban trauma untuk berekspresi dan berkegiatan positif. Mereka adalah anak-anak korban KDRT, eksploitasi anak, kekerasan seksual, hingga korban *human trafficking*.

Harapannya program ini bisa terus berkelanjutan sehingga akan semakin banyak anak-anak korban trauma yang terbantu, termasuk pembinaan orang tua dalam mendidik anak dengan benar.



Seorang siswa sedang melihat temannya menari di Sekolah Anak Percaya Diri, Kelurahan Pattingalloang, Makassar.



Suasana belajar mengajar di Sekolah Anak Percaya Diri, Kelurahan Pattingalloang, Makassar.



Salah satu Siswa menempelkan kertas yang bertuliskan harapannya ke dinding pohon harapan di Sekolah Anak Percaya Diri, Kelurahan Pattingalloa

## 58 SISWA AKTIF

yang berasal dari



Korban KDRT & keluarga kurang harmonis



Human Trafficking



Kekerasan Seksual



Eksploitasi Anak



• Terbagi dalam dua kelas

• Jumat & Minggu

Jadwal kelas di Sekolah ini



Sekolah Percaya Diri didik oleh

• Tenaga Pengajar Ahli

• Pendampingan dari Psikolog

• Sesi konsultasi & pembinaan oleh psikolog

## KURIKULUM

yang diajarkan



**Sains & Kayra Wisata**

Sebagai bimbingan kecerdasan.



**Seni, Sastra, & Permainan**

Menggali potensi & bakat anak.



**Agama**

Menanamkan nilai-nilai moral.

TERDAPAT KELAS PARENTING  
SEJAK 2019

## YANG BERTUJUAN

- Pembinaan menjadi orang tua yang baik.
- Pembinaan apa yang boleh dan tidak boleh dalam mendidik anak.





FOTO: PPN

## Pertamina Patra Niaga Dorong Pertumbuhan Wirausaha Perempuan

**MEDAN** - PT Pertamina Patra Niaga memberikan pelatihan menyulam kepada 26 istri awak mobil tangki (AMT) yang ada di Malang dan sekitarnya.

"Lewat pemberian keterampilan menyulam ini kami ingin berkontribusi menumbuhkan semangat wirausaha perempuan. Makin banyak jumlah wirausaha maka pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik," kata Ahmad Zaeni, Fuel Terminal Manager Malang Supply & Distribution V Pertamina di Terminal BBM Malang, Jumat (25/10).

Zaeni menambahkan, pelatihan menyulam yang menjadi bagian dari program CSR Pertamina Patra Niaga ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran dan memperbanyak kesempatan kerja dengan cara mendorong perkembangan wirausaha produktif di Indonesia, khususnya bagi para keluarga AMT yang berdomisili di wilayah Malang dan sekitarnya.

"Melihat hasil karya para istri AMT, saya optimistis akan lahir wirausaha perempuan yang tangguh. Semoga nantinya bisa memberi tambahan penghasilan untuk keluarga, menopang pendapatan suami sebagai awak mobil tangki," kata Zaeni.

Sementara itu, Manager Corporate Communications & CSR PT Pertamina Patra Niaga Ayulia menjelaskan, program ini sudah dilakukan sejak Desember 2018 di beberapa daerah, di antaranya Rowulu Jogjakarta, Surabaya, Jakarta, Bandung dan

Malang. Pada putaran pertama ini ada sekitar 125 istri AMT yang mendapat pelatihan.

Khusus di Malang pelatihan tahap pertama sudah dilakukan awal Oktober lalu. Setelah tiga minggu, peserta dikumpulkan kembali dan dipertemukan dengan instruktur untuk menilai hasil karya dan mendapatkan tambahan ketrampilan.

"Hasil karya ibu-ibu sangat luar biasa. Baru dilatih satu kali sudah bagus. Mereka juga sangat antusias menjalankan kegiatan menyulam. Semoga pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan hingga hasilnya layak dipasarkan," lanjut Ayulia.

Selain menyediakan bahan latihan berupa enam lembar kain, benang, alat menyulam, dan instruktur, Pertamina Patra Niaga juga membuat grup WA yang menjadi tempat saling belajar dan menguatkan.

"Karena itu, meski baru pertama kali dilatih hasil karya mereka sudah bisa dibanggakan. Mereka saling belajar melalui grup WA," ujar Ayulia.

Ia berharap ibu-ibu peserta pelatihan menjadi wirausaha yang mandiri dan bisa membuka lapangan kerja untuk lingkungannya. "Untuk menyemangati, pada tahap awal, semua hasil karya sulam yang diaplikasikan dalam bentuk kalung, hijab, syal akan dibeli perusahaan dan dijadikan *souvenir* khas Pertamina Patra Niaga. Jadi mereka sudah punya *captivate market*," ungkap Ayu. ●PPN



FOTO: PHKT

## Kepedulian Sosial Pertamina Hulu Kalimantan Timur untuk Anak-anak Penajam Paser Utara

### PENAJAM PASER UTARA

- Kepedulian PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) kepada masyarakat dan Mitra Kerja (MK) di sekitar wilayah operasi PHKT diwujudkan melalui program khitanan massal. Program yang dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) ini merupakan program kerja sama PHKT dengan Badan Dakwah Islamiah (BDI) PHKT terminal Lawe-Lawe yang didukung juga oleh BDI PHI.

Sebanyak 40 anak MK yang bekerja di PHKT Terminal Lawe-Lawe dan Penajam Supply Base dikhitani di Terminal Lawe-Lawe. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara khitanan yang sebelumnya dilakukan untuk 60 anak PPU di Puskesmas Petung.

Total keseluruhan peserta khitanan berjumlah 100 anak berusia 7-13 tahun yang berasal dari enam kelurahan dan dua desa di sekitar wilayah operasi PHKT, yaitu Kelurahan Kampung Baru, Kelurahan Pejala, Kelurahan Saloloang, Kelurahan Lawe, Kelurahan Petung, Kelurahan Penajam, dan Desa Sidorejo dan Desa Girimukti, termasuk juga beberapa anak Mitra Kerja (MK) yang berdomisili di Balikpapan. Pelaksana khitanan terdiri dari tujuh tenaga medis dari Rumah Sunat Indonesia

yang menangani anak-anak MK dan 15 tenaga medis Puskesmas Petung yang menangani anak PPU.

Untuk memberi semangat kepada setiap anak-anak yang dikhitani, panitia memberikan bingkisan berupa baju muslim, kopiah, sarung, tas sekolah, dan sejumlah uang. Dana kegiatan khitanan massal yang diinisiasi oleh BDI PHKT Lawe-Lawe Terminal ini berasal dari sumbangan para karyawan PHKT, dana LAZ (Lembaga Amil Zakat) BDI PHKT, dana PHKT dan juga BDI PHI yang mencapai Rp100 juta.

Bupati PPU Abdul Gafur Mas'ud menyampaikan penghargaan atas kontribusi PHKT dalam menjalin kerja sama dengan masyarakat PPU. Ia yakin PHKT bersama masyarakat dapat saling bahu membahu membangun PPU untuk menjadi lebih maju.

Hal senada disampaikan Direktur PHKT Feri Sri Wibowo. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat, kami terus menjaga hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat di sekitar operasi perusahaan dan berharap dapat terus bekerja sama dengan masyarakat Kalimantan Timur untuk membangun sumber daya dan menghasilkan energi bagi Indonesia," pungkas Feri. ●PHKT





FOTO: PW

## Pertamina Hulu Energi Adakan Bersih-Bersih Pantai Kepulauan Seribu

**KEPULAUAN SERIBU** - Sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) bersama masyarakat melakukan bersih-bersih pantai pada acara *Coastal Clean Up* yang diselenggarakan di Kepulauan Seribu, Jumat (25/10).

Kegiatan ini diikuti oleh Direktur Utama HE Meidawati, Direktur Operasi & Produksi PHE Taufik Adityawarman, GM PHE ONWJ Cosmos Supriatna, Bupati Kepulauan Seribu Husein Murad serta pihak terkait lainnya, seperti perwakilan PHE OSES, Koramil, Kepolisian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Kementerian Lingkungan Hidup. Bersih-bersih ini dilakukan di dua lokasi secara bersamaan di Pulau Untung Jawa dan Pulau Lancang.

"Kali ini kami melakukan bersih-bersih pantai bersama warga dan masyarakat di sini sebagai bentuk tanggung jawab kami terhadap

lingkungan," ujar Meidawati.

Ia menambahkan kegiatan ini sebagai *engagement* kepada *stakeholders* di daerah terkait.

Bupati Kepulauan Seribu Husein Murad menyambut baik upaya yang dilakukan PHE. "Terima kasih kepada PHE. Kita bersatu padu dan bekerja sama membersihkan wilayah pesisir Kepulauan Seribu. Ini menjadi salah satu bukti bahwa Kepulauan Seribu adalah milik kita semua," ungkap Husein.

Salah satu warga Pulau Untung Jawa Devi sangat senang dapat berpartisipasi dan terlibat dalam acara bersih-bersih seperti ini. "Senang banget bisa ikut kegiatan ini karena sekaligus menjadi ajang silaturahmi para warga untuk saling membantu membersihkan pantai," ujar Devi.

Kegiatan *Coastal Clean Up* kali ini juga diisi dengan *funwalk* dan *funbike*. •PW



FOTO: PW

## Pertamina Ajak Pemimpin Redaksi dan Pengamat Lakukan Penanaman Pohon

**MAHAKAM** - Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu bersama dengan pemimpin redaksi media nasional dan pengamat di bidang energi melakukan kunjungan ke Wilayah Kerja Mahakam yang dikelola oleh Pertamina Hulu Mahakam di Kalimantan Timur, Senin (14/10).

Di sela-sela kunjungan kerja tersebut, mereka diajak untuk melakukan penanaman pohon dengan nama masing-masing dari pemimpin redaksi dan pengamat yang hadir. Mereka menanam tiga jenis pohon, yaitu jeruk, lengkung dan tabebuaya.

Wakil Pemimpin Redaksi Republika Nur Hasan Murtiaji menyambut baik kegiatan positif seperti ini. "Program penanaman pohon seperti ini untuk para tamu menurut saya sangat bagus. Jadi simbolisasi

dengan penanaman pohon bahwa kita peduli pada kesinambungan dari energi atau sumber daya alam yang kita miliki," ujarnya.

Nur menambahkan penanaman pohon juga merupakan simbol kehidupan. "Pohon adalah bagian dari kehidupan kita. Oleh karena itu, melestarikannya dengan cara apa pun harus kita galakkan bersama," tambah Nur.

Hal yang sama disampaikan Direktur Eksekutif Energy Watch Mamit Setiawan. "Dengan penanaman pohon ini ke depannya diharapkan Pertamina Hulu Mahakam dapat tumbuh dan berkembang kembali seperti pohon yang ditanam dan dapat menghasilkan buah yang akhirnya bisa memberikan manfaat kepada bangsa dan negara," ujar Mamit. •PW

**BUMN**  
BUMN  
BUMN

**ENERGI TRANSFORMASI MAJU**

**PERTAMINA ENERGY FORUM 2019**

**DRIVING FACTORS:  
WHAT WILL SHAPE  
THE FUTURE  
OF ENERGY BUSINESS**

**The Raffles Hotel Jakarta  
26 - 27 November 2019**

**PERTAMINA**

Facebook icon, Twitter icon, Instagram icon, @pertamina

# Monitoring OFI AFI TW III Tahun 2019: Konsistensi menuju akhir tahun

Oleh: Tim Quality Management Assesment – Fungsi QSKM

Penghujung Tahun 2019 sudah di depan mata, menjadi pertanda bahwa seluruh pekerjaan sudah harus dituntaskan. Dalam ranah *Quality Management Assessment* (QMA), hal ini berarti telah memasuki masa Monitoring OFI-AFI TW III untuk Aplikasi Tahun Asesmen 2018.

Setelah QMA terlaksana dengan lancar di awal tahun 2018, ke-14 (empat belas) aplikasi QMA Tahun 2018 yang terdiri atas Refinery Unit dan Anak Perusahaan Hulu, mempunyai tugas yang sama pentingnya dengan pelaksanaan asesmen tersebut yaitu melaksanakan agenda *monitoring*. Tindak lanjut tertuang dalam *feedback report* berupa *Opportunity for Improvement* (OFI) dan *Action For Improvement* (AFI) secara periodik 3 bulanan (tri wulan).

Pada akhir 31 Oktober 2019 telah dilaksanakan agenda monitoring OFI-AFI TW III sebagai bentuk kepatuhan terhadap konsistensi menuju eksekusi. Dengan dibuka oleh Muhammad Syaifirin selaku Manager Quality Management, disampaikan pesan bahwa “QMA sebagai media asesmen eksekusi harus dilaksanakan secara konsisten agar dapat memberikan dampak positif terhadap fokus yang disasar yaitu *Leadership & Business Sustainability Focus*, *Operation Excellence Focus*, *Workforce Focus*, dan *Customer Focus*. Sejak 2013 QMA telah melaksanakan kegiatan asesmen QMA Berbasis KKEP secara konsisten dan *progress* baik ditunjukkan oleh seluruh aplikasi yang terbukti di dalam KKEP 7 Cell. Diharapkan semangat menuju eksekusi ini dapat dijaga tidak hanya hingga penutupan



Pelaksanaan Sosialisasi Tool & Monitoring OFI-AFI

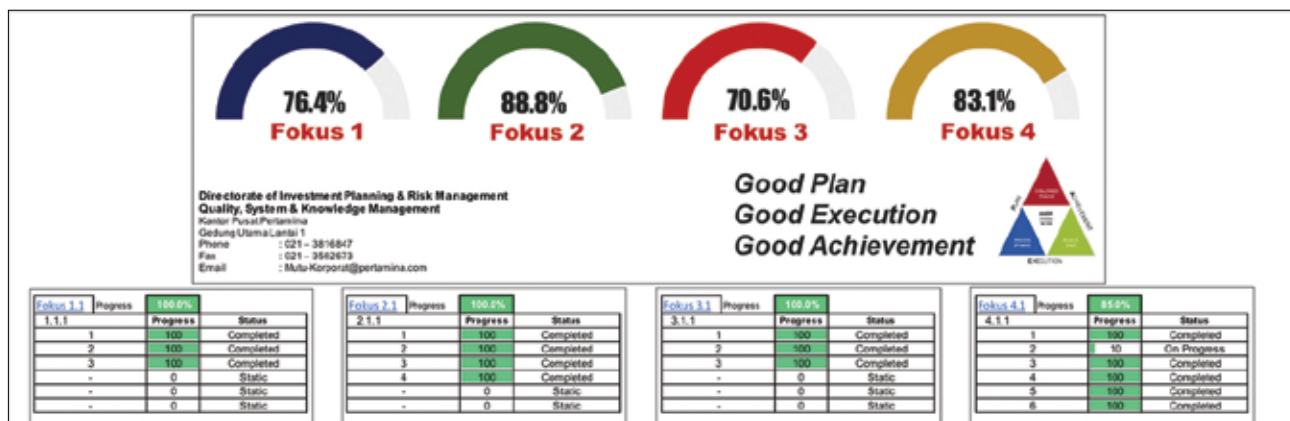
monitoring TW IV nanti, tetapi juga hingga tahun sesmen yang akan datang.”

Sehubungan dengan agenda monitoring, QMA telah menjalankan monitoring dari awal tahun dan *progress* penyelesaian OFI-AFI sudah mengalami *progress* yang cukup signifikan yaitu dengan rata-rata penyelesaian 81.1% per 31 Oktober 2019. Sedikit berbeda dengan agenda monitoring sebelumnya, pada agenda monitoring TW III kali ini juga dilaksanakan sosialisasi *Tools Monitoring* yang baru untuk dapat mendukung examiner dan aplikasi agar dapat lebih mudah dalam melaksanakan *monitoring*.

Dengan adanya *tool* tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan standarisasi media *monitoring* OFI-AFI baik dari segi penyimpanan *evidence*,

keseragaman & kecepatan penyajian laporan, maupun akurasi dalam mengakses *history* penyelesaian OFI-AFI. *Tool* ini juga sudah menyediakan *dashboard monitoring* yang dapat menyajikan *progress* penyelesaian terhadap seluruh OFI-AFI yang ada, sehingga dapat menyederhanakan output laporan monitoring OFI-AFI. Tidak hanya itu, diharapkan kedepannya *tools monitoring* ini tidak hanya dapat mempermudah monitoring namun juga mendukung kegiatan asesmen sehingga pencapaian eksekusi di tiap-tiap aplikasi dapat di-monitor dengan lebih baik lagi. •CM/YPW

**Insan Mutu Pertamina..Semangat !!!  
Hebat !!!  
Pertamina..Jaya !!! Jaya !!!**



Simulasi Penggunaan Tool Monitoring QMA Berbasis KKEP

## Membangun Kemandirian Teknologi Bioavtur (*Bio-Jet Fuel*)

Avtur merupakan salah satu bahan bakar termahal di pasar dunia dan hampir semua avtur diproduksi dari minyak bumi. Dengan keterbatasan cadangan minyak bumi, emisi gas rumah kaca, dan meningkatnya harga minyak dunia, perlu dicari sumber bahan alternatif yang berkelanjutan dan terjangkau untuk memproduksi avtur.

*Bio-jet fuel* yang berasal dari biomassa dapat menjadi alternatif dari bahan bakar yang diproduksi dari minyak bumi dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Jika dapat diproduksi dalam jumlah yang cukup untuk menggantikan sebagian avtur konvensional, bahan bakar alternatif menawarkan potensi untuk mengurangi harga dan dampak lingkungan dari penerbangan serta memberikan kontribusi terhadap ketersediaan energi melalui diversifikasi sumber bahan bakar.

Peraturan Menteri No. 25 tahun 2013 tentang penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati (*biofuel*) sebagai bahan bakar alternatif mempersyaratkan pemanfaatan bahan bakar nabati untuk transportasi udara sebanyak 2% pada tahun 2016, 3% pada 2020, dan 5% pada tahun 2025. Bahan bakar nabati hasil *hydrotreating* memiliki beberapa keunggulan, yaitu memiliki karakteristik emisi NOx yang rendah, tidak terjadi pembentukan deposit, dan memiliki stabilitas yang baik selama penyimpanan. Produksi bahan bakar nabati dapat menggunakan teknologi proses *hydrotreating* seperti untuk pengolahan minyak bumi konvensional namun perlu disesuaikan. Salah satu jenis minyak nabati yang dapat dikonversi menjadi bahan bakar jet (BBJ) adalah minyak inti sawit. Minyak nabati ini memiliki kandungan hidrokarbon C12 yang tinggi yaitu sekitar 47%.

Minyak inti sawit memiliki kadar C12 & C14 tertinggi di antara sumber minyak nabati yang lain. Dengan kadar ini maka minyak inti sawit adalah yang paling berpotensi menjadi bahan bakar pembuatan *bioavtur*.

Proses pembuatan *green avtur* yang dikembangkan oleh RTC Pertamina yaitu dengan melalui dua tahap reaksi jika sebagai komponen *blending avtur* dan jika ingin dipergunakan untuk

menggunakan 100% *green avtur* nabati, dilakukan tiga tahap reaksi.

Proses dan Katalis dibuat oleh RTC dengan mengombinasikan tiga susunan reaktor yaitu proses hidrodoksigenasi menggunakan katalis PK 230 HBD yang merupakan katalis generasi terbaru untuk membuat biokerosin. Katalis PK 230 HBD ini didesain memiliki kemampuan untuk menghilangkan oksigen dari *trigliserida* pada temperatur yang jauh di bawah dibandingkan katalis generasi sebelumnya, yaitu PK 220 HBD.

Produk proses HDO dipergunakan sebagai umpan reaktor isomerisasi yang menggunakan katalis PK 200 IW. Katalis ini memiliki bentuk unik dan pori khusus sehingga mampu menurunkan *freezing point* hingga berada jauh dibawah -47 C. Sebagian produk HDO diumpankan ke reaktor aromatisasi dan dibuat menjadi gugus aromatis dengan bantuan katalis PK 200 MP. Ketiga katalis tersebut merupakan inovasi RTC Pertamina yang sudah dibuktikan melalui *pilot plant*.

Hasil uji produk *bioavtur* menggunakan *pilot plant* adalah sebagai berikut:

No.	Parameter	Satuan	Hasil	Spec
1	Freezing Point	°C	<-64	Maks. -47
2	Smoke Point	mm	53.4	Min 25
3	Total Acidity	mgKOH/g	0.0049	Maks. 0.015
4	Naphtalene Content	%Vol	Nihil	Maks. 3%
5	Sulfur Content	ppm	<10	Maks. 3000

Susunan dari ketiga katalis diharapkan mampu memberikan jawaban untuk kemandirian teknologi pembuatan *bioavtur* yang menggunakan umpan dari minyak nabati Indonesia. Selain ketiga katalis dan proses di atas, saat ini sedang dikembangkan teknologi terbaru, yaitu "*Selective Catalytic Cracking*" yang berfungsi mengubah produk berantai karbon panjang menjadi produk avtur, baik dari minyak nabati dan minyak fosil. ●RTC





## Pencapaian Kinerja PIA: Issue Startegis Ditindaklanjuti, Demi *Added Value* Bagi Perusahaan

OLEH : TIM PTKAM

**JAKARTA** - 5 November 2019 telah dilaksanakan pertemuan berkala Fungsi Internal Audit dengan Komite Audit melalui koordinasi progress kinerja Internal Audit TW III Tahun 2019 PT Pertamina (Persero). Kegiatan yang dihadiri oleh Firdaus Bambang Saputra selaku pjs. Chief Audit Executive beserta jajaran manajemen Internal Audit dan dihadiri oleh Dwi Martani, Agus Yulianto, Bonar Lumban Tobing selaku perwakilan dari Komite Audit.

Pada pertemuan tersebut selain dijelaskan pencapaian penyelesaian penugasan Fungsi Internal Audit, pemutakhiran tindak lanjut baik Internal atau Eksternal, dibahas juga perihal hal-hal dan issue strategis yang perlu menjadi perhatian dan dukungan dari Komite Audit untuk dapat disampaikan kepada Komisaris dan Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero), seperti diketahui beberapa tugas secara umum dari Komite Audit diantaranya:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Fungsi Internal Audit maupun Auditor Eksternal (*Internal Control Monitoring*) sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris/Dewan Pengawas;



- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris/Dewan Pengawas sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agus Yulianto, menyampaikan perhatiannya terhadap rekomendasi hasil audit dari pihak Eksternal, dalam hal ini rekomendasi dari BPK-RI. Beliau berpesan agar Fungsi Internal Audit dapat menjadi garda terdepan dalam membantu proses penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi BPK-RI, selain itu diharapkan Fungsi Internal Audit dapat menyelesaikan rekomendasi BPK-RI yang memang sudah tidak dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme penghapusan, sehingga tidak terus menerus muncul sebagai saldo yang

harus diselesaikan.

Besar harapan Komite Audit kepada Fungsi Internal Audit dapat mengaplikasikan dua dari empat perannya yaitu sebagai *Insight Generator* dan *Trusted Advisor* untuk dapat hadir pada saat proses penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Pertamina (Persero), sehingga dapat memberikan *advise* dan *insight* terhadap *project-project* dan investasi yang akan dicanangkan oleh perusahaan dari segi teknikal dan keekonomian (teknomik) demi kemajuan serta pencapaian target perusahaan. Terakhir Firdaus Bambang Saputra, menyampaikan kepada Komite Audit untuk dapat menyampaikan *issue-issue* strategis tersebut kepada Komisaris dan Jajaran Direksi, serta dapat segera ditindaklanjuti sehingga menjadi *added value* bagi perusahaan. •MLA



## Pekerja Berkategori Risiko Tinggi Wajib 100% Daily Check Up Fit to Work

Implementasi program HSSE di Kantor Pusat Pertamina harus bisa menjadi *role-model*. Untuk itu, salah satunya program 100% *Daily Check Up (DCU) Fit to Work* untuk mitra kerja Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang bertugas sebagai *driver*, *security*, *fireman*, dan pekerja gondola (pekerja ketinggian). Program ini diselenggarakan untuk mengimplementasikan pemenuhan kebijakan HSSE Corporate PT Pertamina (Persero), Pedoman No. A-001/S00000/2018-S9 yaitu Standar Pemeriksaan Kesehatan Fit to Work dalam Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP).

Pelaksanaan program tersebut dilakukan sejak 12 Oktober 2018 melalui kegiatan *Daily Check Up (DCU)* yang dilaksanakan di beberapa lokasi kerja di sekitar Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim HSE Management Asset & Head Office, AOHO, Security, HR Medical, Perta Bina Medika (Pertamedika) IHC, dan PT PAR (Prima Armada Raya).

DCU dilakukan oleh pekerja berisiko tinggi sebelum melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu *shift*-nya. Pemeriksaan yang dilakukan berupa anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tambahan. Dengan pemeriksaan tersebut, perusahaan mengetahui kondisi vitalitas pekerja risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi yang hasil pemeriksaannya tidak *fit* wajib menindaklanjuti dengan pemeriksaan ke dokter.

Anamnesis yang dilakukan terkait keluhan, riwayat penyakit, penggunaan obat-obatan yang bersangkutan. Pemeriksaan fisik mencakup tekanan darah, nadi, suhu, frekuensi pernafasan, pupil mata, tanda anemia, kurang tidur, penggunaan NAPZA, dan tes keseimbangan (khusus pekerja di ketinggian). Selain itu, ada pemeriksaan tambahan/optional berupa *glucotest*.

Historical Pelaksanaan DCU (*Daily Check Up*) di Kantor Pusat

- Pelaksanaan DCU dimulai 12 Oktober 2018

di Kantor Pusat oleh tiga perawat pada shift pagi.

- Selama Oktober 2018-Juli 2019, DCU dilakukan secara sporadis. Belum dihitung persentase pemenuhan ketaatan pelaksanaan
- Mulai Agustus 2019, dilakukan pendataan nama-nama *driver*, *security*, *fireman* di masing-masing lokasi, melakukan perhitungan persentase pemenuhan ketaatan (*compliance*) untuk masing-masing TKJP dengan target ketaatan 100% untuk pemenuhan pelaksanaan DCU, penambahan titik lokasi DCU yang sebelumnya hanya 1 lokasi, menjadi total 10 lokasi dengan total petugas medis sebanyak 1 dokter dan 11 perawat. Lokasi tersebut yaitu *pool driver* kantor pusat, ruang DCU dekat *fire station* kantor pusat, demo room Abdul Muis, Gedung Internal Audit, PUUC, PCU Simprug, RTC Pulogadung, Gedung Perkapalan, Sopo Del Tower, Patra Jasa Tower, dan Elnusa.
- Selama bulan Agustus 2019 berjalan, pelaksanaan DCU di Kantor Pusat belum memenuhi target ketaatan 100%. Persentase ketaatan *driver* dalam rentang 40%-78 %; Persentase Ketaatan *security* dalam rentang 40%-55%; Hanya persentase Ketaatan *fireman* sudah mencapai 100%
- Untuk mencapai target ketaatan 100% dalam pelaksanaan DCU dilakukan koordinasi yang intens antara tim HSE Management Asset & Head Office dengan AOHO, Security, PT PAR, HR Medical dan PT Pertamedika IHC.

Langkah-langkah perubahan yang dilakukan di kalangan *driver* untuk mencapai target 100%, yaitu koordinasi rutin dan komunikasi yang baik antara *driver*, PT PAR, AOHO, dan HSE MA&HO serta melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan DCU kepada para *driver*, *engagement* dengan *driver* melalui WA Group di masing-masing lokasi sehingga



setiap hari selalu diingatkan untuk DCU dan pentingnya DCU. Selain itu, *driver* secara aktif menginformasikan apabila sedang dinas, sakit, ataupun cuti serta melakukan peringatan terhadap *driver* yang mangkir untuk melakukan DCU dan melakukan *punishment* dengan cara memotong uang insentif sebesar 180.000/hari oleh PT PAR.

Sedangkan langkah-langkah perubahan yang dilakukan di kalangan *security* untuk mencapai target 100% adalah dengan koordinasi rutin dan komunikasi yang baik antara HSE MA&HO dan Korlap & Penata Security di masing-masing lokasi serta melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan DCU kepada para *security*. Korlap & Penata Security melakukan pendisiplinan terhadap anggotanya yang tidak melakukan DCU dengan ketentuan tidak melakukan DCU 1x maka SPKL (Surat Perintah Kerja Lembur) dari *user* dan pengawas akan ditunda, apabila tidak melakukan DCU 2x berturut-turut akan diberi peringatan pertama, apabila masih tidak melakukan DCU maka dilakukan Penangguhan SMK.

Hasilnya, koordinasi yang baik, customer-focused dan komunikasi yang intens antarfungsinya selama September 2019 berhasil meningkatkan kepatuhan. Pada awal Oktober, kepatuhan *driver* dan *security* di Kantor Pusat mencapai 100%. Untuk *fireman*, konsisten ketaatan 100%. Kita akan terus kawal ketaatan 100% DCU dan siap menjadi *role model*. •HSSE

## SOROT

### “Pertamax Turbo Ultimate Experience” Ajak Pemenang Berkendara Bersama Pembalap F2

**BOGOR** - Pertamina mengajak pengalaman baru kepada lima pemenang digital “Pertamax Turbo Ultimate Experience Porsche Series” bekerja sama dengan Porsche Club Indonesia dan Sean Gelael yang digelar di Sirkuit Sentul, Bogor, Sabtu (19/10).

Kelima pemenang ini menyisihkan 2.000 peserta yang telah menggunakan Pertamax Turbo dan dan menginput struk pembelian di Aplikasi MyPertamina. Nantinya, Pertamina akan dicari satu pemenang yang akan mendapatkan kesempatan untuk menonton F2 pada 29 November-1 Desember di Abu Dhabi Nanti.

Dalam kegiatan ini, para pemenang diberi kesempatan merasakan berbagai pengalaman

baru, mulai dari penjemputan dengan mobil *sport* Porsche, merasakan sensasi menaiki Go-kart dan Taxi Ride di lintasan yang sudah disediakan di Sentul Sirkuit International bersama dengan pembalap Sean Gelael.

Menurut Brand Communication Manager Pertamina Muhamad Resa, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi untuk pelanggan setia Pertamax Turbo. “Dengan adanya kegiatan ini, semoga pelanggan setia yang diwakili oleh para pemenang semakin bangga dengan produk berkualitas Pertamina. Ini juga ajang promosi agar semakin banyak orang yang menggunakan aplikasi MyPertamina,” ujar Resa.

Salah satu pemenang



Ana Arianto dari Tangerang menceritakan pengalamannya setelah menaiki Go-kart untuk pertama kali. “Luar biasa pengalaman ini. Sulit diungkapkan dengan kata-kata apalagi saat

berkendara didampingi oleh pembalap F2 dari Indonesia. Semoga Pertamina makin sering memberikan program *reward* seperti ini kepada pelanggan,” ungkap Arianto. •PW

## RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Adakan *Workshop* Ketenagakerjaan

**BALIKPAPAN** - Kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan dan norma K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) harus dilaksanakan dalam pengerjaan proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe lawe. Tujuannya adalah agar proyek bisa diselesaikan dengan *On Time, On Budget, On Specification, On Return and On Regulation* (OTOBOSOR) dan taat terhadap semua ketentuan ketenagakerjaan.

Dalam upaya tersebut, RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe mengadakan *workshop* ketenagakerjaan dengan peserta dari perusahaan pemegang kontrak proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe dan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur sebagai pemateri. *Workshop* ini dilaksanakan pada 18-19 September 2019 di Hotel Blue Sky Balikpapan.

Mewakili manajemen RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe, Manager Procurement & General Support Widodo Trirahardjo menyampaikan sekilas proyek RDMP RU V yang akan banyak menyerap tenaga kerja dan membutuhkan komitmen yang sangat kuat terhadap budaya *safety* kepada semua pihak yang terkait dalam proyek ini.

Agenda utama pada *workshop* ini adalah *reminder* Tata Nilai Pertamina dan asas tata kelola korporasi yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan normatif ketenagakerjaan dan norma K3, imbauan penggunaan dan penyerapan tenaga kerja lokal, bersinergi dan bekerjasama dengan pengusaha lokal dan UKM, serta pelaporan ketenagakerjaan.

Selain *workshop*, dilaksanakan juga Pelantikan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di RDMP RU V Balikpapan & Lawe lawe oleh Kadisnakertrans Provinsi Kaltim diwakili oleh Kabid Binwasnaker H. Usriansyah.

Dalam penjelasan ketentuan HSSE Pertamina, Manager HSSE RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Subari Abdullah menegaskan bahwa komitmen perusahaan terhadap keselamatan pekerja adalah *zero lost time injury* dan tidak ada lagi *fatality*. "Ini betul-betul perjuangan



FOTO: RDMP

agar target pencapaian," ujarnya.

*Workshop* ini juga menghasilkan komitmen bersama terhadap kepatuhan ketentuan perundang-undangan dan perlindungan pekerja yang terlibat dalam proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe yang disepakati antara PT Pertamina (Persero) RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur dan Perusahaan Pemegang Kontrak Pekerjaan dengan Perusahaan Pemegang Kontrak Pekerjaan Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe serta yang terkait (perusahaan). Semua pihak wajib bersinergi dan berkomitmen menjaga kondusivitas ketenagakerjaan dan mencegah potensi perselisihan hubungan industrial.

Dengan terlaksananya *workshop* ini, diharapkan perusahaan pemegang kontrak proyek senantiasa menjalankan ketentuan normatif ketenagakerjaan dan norma K3 serta memberikan perlindungan kepada pekerja terhadap keselamatan dan kesehatan kerja sebagai fokus utama dan selalu menanamkan budaya HSSE kepada seluruh pekerja. ●RDMP

### SOROT

## Pertamina Gelar Anugerah Jurnalistik untuk Insan Pers Sumbagut

**PADANG** - Sebagai apresiasi atas karya jurnalistik para wartawan yang bertugas di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menyelenggarakan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) MOR I 2019, di Pangeran Beach Hotel, Padang, Sumatera Barat, Kamis (31/10).

Menurut Unit Manager Comm, Rel & CSR MOR I Roby Hervindo, mengusung tema yang sama dengan tema AJP nasional yaitu "Move On", pihaknya melombakan tujuh kategori. Lebih dari 60 karya jurnalistik masuk ke meja dewan juri yang terdiri dari Ketua PWI Palembang H. Firdaus Komar, Sekretaris Ketua PWI Lampung Nizwar, SE dan pengamat energi serta Ketua Program Studi Teknik Perminyakan Universitas Islam Riau (UIR) Muslim Abdurrahman.

Firdaus Komar mengaku tim juri

terkesan dengan karya jurnalistik yang masuk. Karya meliputi topik beragam, mulai mengenai produk hingga kegiatan-kegiatan CSR Pertamina.

"Proses penjurian sangat ketat. Kami berdiskusi panjang untuk menentukan pemenang. Apresiasi setinggi-tingginya untuk seluruh kawan-kawan jurnalis yang telah mengirimkan karyanya dalam ajang AJP MOR I 2019," tutur Firdaus.

Roby berharap AJP MOR I dapat menjadi pemacu motivasi profesionalisme jurnalis dalam menyampaikan informasi dan mengedukasi publik secara komprehensif, berdasarkan pada keakuratan fakta dan data, proporsional dan berwawasan ke depan.

Juara satu kategori Foto Essay dimenangkan oleh Dalil Harahap dari Batam Pos, Kepri. Yuniar, wartawan harian Singgalang,



FOTO: MOR I

Sambar, menyabet juara satu kategori Publikasi CSR. Nurul Mahfud dari radio BRI Batam membawa pulang juara satu di kategori radio.

Sementara itu, wartawan dari Riau memborong juara pada kategori media daring. Sarwadi dari Xnews.com menduduki juara satu, diikuti Rezi Andika dari

riaupembaruan.com dan Vera Lusiana dari Antara.

Pada kategori media cetak, wartawan harian Andalas, Asiong, menduduki juara pertama. Fandi Yogari dari Antara TV Sumbang meraih juara satu di kategori Media TV. Sedangkan Best of the Best diboyong oleh Sarwadi dari Xnews.com, Riau. ●MOR I



FOTO: MOR I

## Tingkatkan Kesadaran Konsumen, Pertamina Lakukan Kampanye Menarik

**ACEH** - "Mobil Mewah Pakai Premium? Jangan Lupa Pakai Topeng!" Ini salah satu narasi menggelitik kampanye terbaru di SPBU Pertamina. Kampanye bertajuk #MaluanTriPremium dikhususkan untuk kendaraan yang sebenarnya tidak sesuai menggunakan Premium.

"Kampanye #MaluanTriPremium kami lakukan di SPBU-SPBU Aceh agar kendaraan keluaran terbaru tergerak untuk beralih dari Premium. Kampanye ini dikemas dalam papan iklan unik anti mainstream yang kami pasang di SPBU khususnya jalur Premium," ujar Ferry Pasalini, Sales Area Manager (SAM) Provinsi Aceh Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I.

Ferry menjelaskan, teretusnya ide kampanye kreatif ini akibat dari banyaknya antrian Premium di SPBU wilayah Aceh. Saat ini, antrian Premium didominasi oleh kendaraan keluaran terbaru, yang jelas-jelas tidak cocok menggunakan Premium.

"Kami menyediakan Pertamina bagi kendaraan-kendaraan masa kini. Pertamina lebih unggul karena jarak tempuh lebih jauh. Berdasarkan tes yang dilakukan, 1 liter Premium dapat menempuh sejauh 11

kilometer. Sedangkan untuk 1 liter Pertamina dapat menempuh 14 kilometer," terang Ferry.

Peluncuran kampanye #MaluanTriPremium juga dihadiri oleh Kepala Sub Bagian Umum Dinas ESDM Aceh, Taufik. "Secara pribadi, saya setia menggunakan Pertamina sejak 2013 dan mobil saya pun awet. Oleh karena itu, kami dari ESDM Aceh siap mendorong masyarakat Aceh untuk *move on* dari Premium ke Pertamina," kata Taufik.

Ferry menambahkan, ke depannya program #MaluanTriPremium akan ditambahkan dengan Malu Antri Premium Challenge. Pelanggan dapat mengikuti kompetisi yang diadakan di media sosial. Hadiah menarik pun menanti untuk pelanggan yang mengikuti kompetisi ini.

"Dengan kampanye ini kami berharap masyarakat Aceh memiliki kesadaran penuh untuk menggunakan bahan bakar sesuai dengan peruntukan mesin. Bila sesuai peruntukan mesin, maka mesin kendaraan pun akan awet dan dapat digunakan untuk jangka panjang," tutup Ferry. ●MOR I



FOTO: MOR VI

## Angkat Isu Lingkungan, Legal Preventive Program RUMOR 56 Digelar

**BALIKPAPAN** - Pertamina kembali menggelar Legal Preventive Program (LPP) bertajuk "Pertanggungjawaban Korporasi dalam Penyelesaian Sengketa Lingkungan dalam Perspektif Pidana" bersama narasumber Prof. Dr. Alvi Syahrin, S.H., M.S., guru besar hukum pidana Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, pada (9/10). Acara tersebut dilaksanakan di ballroom hotel Novotel dan dihadiri oleh para pekerja RU V dan MOR VI.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pekerja Refinery Unit V (RU V) dan Marketing Operation Region VI (MOR VI) tentang pentingnya perusahaan untuk selalu mengedepankan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*). Berfokus pada salah satu aspek tersebut yaitu *environment*, pekerja perlu memahami bahwa Pertamina berkomitmen untuk selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di seluruh area kerjanya dengan mengikuti standar yang ditetapkan pemerintah.

Pada pembukaan acara, Region Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan Heppy

Wulansari menyampaikan melalui LPP diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya tanggung jawab korporasi untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan di seluruh area kerja Pertamina agar sebisa mungkin tidak merusak kelestarian alam. Setiap insan Pertamina harus memenuhi standar HSSE yang ditetapkan dengan tujuan terwujudnya *safe condition* dan *safe action*.

Materi yang disampaikan adalah peraturan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, akibat hukum dan konsekuensi atas ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang lingkungan hidup, aspek penyelesaian dan penanganan sengketa lingkungan secara korporasi, dan studi kasus penyelesaian dan penanganan sengketa lingkungan. Pemaparan materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sehingga ke depannya insan Pertamina dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dan mengevaluasi kinerja internal agar tidak mengalami banyak kerugian jika terjadi insiden yang berdampak pada lingkungan. ●MOR VI



## Perta Arun Agus - PDAM Berikan Manfaat Maksimal Bagi Warga Lhokseumawe Nikmati Pasokan Air 24 jam

**LHOKSEUMAWE** - Perta Arun Gas (PAG) bersinergi dengan PDAM le Beusaree Lhokseumawe agar warga Lhokseumawe pelanggan PDAM le Beusaree Rata dapat menikmati air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam 24 jam.

Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian pemanfaatan air baku oleh President Director PAG Arif Widodo dan Direktur PDAM Rizal Effendy, yang disaksikan oleh Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya, di Aula Kantor Walikota, Lhokseumawe, Selasa (29/10).

Selama ini, pasokan PDAM hanya bisa dinikmati selama 7-8 jam sehari, sehingga setiap rumah warga harus mempersiapkan tempat penampung air sementara. Oleh karena itu, PDAM meminta kepada PAG untuk menaikkan *flowrate supply* dari yang semula +/- 7lt/detik menjadi +/- 36 lt/detik. Dengan adanya pasokan air bersih yang bersumber dari *water intake* Peusangan PAG dapat dipastikan

kebutuhan air masyarakat dapat terpenuhi.

"Selama ini, dengan kapasitas tujuh liter per detik, maka kami hanya mampu melayani 1.800 pelanggan di Kecamatan Muara Satu. Dengan adanya sinergi ini kami menargetkan akan mampu menyuplai air untuk 3.600 pelanggan atau lebih," ujar Rizal Effendy.

Ia juga berharap dukungan dari para *stakeholders* untuk membangun PDAM agar menjadi lebih baik lagi.

Dengan keterbatasan kesediaan air baku yang dimiliki PDAM le Beusaree Rata sekarang ini, maka sebagian besar masyarakat Kota Lhokseumawe ini mendapatkan tambahan suplai air dari PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara.

Sementara itu, President Director PAG Arif Widodo menjelaskan air bersih yang dipasok oleh PAG sudah dapat dinikmati 24 jam setiap hari oleh masyarakat Lhokseumawe. Ke



FOTO: PAG

depannya, PAG berencana untuk menaikkan *flowrate* air baku dari 36 lt/detik menjadi 80 lt/detik.

"Hal ini menjadi momentum yang sangat berharga bagi PAG untuk dapat terus memberikan manfaat kepada masyarakat Lhokseumawe," tambah Arif.

Sementara itu, Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya memberi pengarahannya bahwa ketersediaan air dan kebutuhan air

baku harus seimbang. Untuk itu, pasokan air baku yang ada harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

"Jika layanan suplai air baku yang disalurkan oleh PDAM le Beusaree Rata sudah maksimal mencapai 80lt/detik, Pemerintah Kota akan melakukan koordinasi dengan Aceh Utara, pelayanan air bersih di Kota Lhokseumawe akan dilayani oleh PDAM le Beusaree Rata," jelas Suaidi. ●PAG

## Kejar Target Produksi, Pertamina EP Bor Sumur RDG-PJ

**SUMBERJAYA** - Untuk menunjang peningkatan produksi, PT Pertamina EP (PEP) giat melakukan aktivitas pengeboran. Kali ini melalui Asset 3 Jatibarang Field, PEP melaksanakan pengeboran sumur RDG-PJ.

Sumur RDG-PJ berlokasi di Desa Panjalın Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Pengeboran lokasi RDG-PJ ini dimulai sejak 5 Oktober 2019 dan telah mencapai 19.944 jam kerja selamat. Kegiatan pengeboran telah mencapai kedalaman 970 meter dengan target kedalaman 1.978 meter. Diharapkan sumur RDG-PJ memberikan hasil berupa minyak sebesar 300 BOPD.

Jatibarang Field Manager Hari Widodo menyebutkan, pengeboran sumur RDG-PJ diharapkan dapat memberikan hasil terbaik. Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan syukuran tajak pada (14/10) di ruang meeting lokasi RDG-PJ. Acara syukuran dihadiri oleh Jatibarang Field Manager Hari Widodo, Camat Sumberjaya Oman Suratman, Kapolsek Sumberjaya M. Simangunsong, Danramil Sumberjaya Kapten Arm Dedem Suparman, Kuwu Panjalın Lor Cahaya Sunarya dan *crew rig* RDG-PJ.

"Kami berharap agar pemboran dapat berjalan lancar, selesai tepat waktu, dan dapat memberikan kontribusi bagi APBD Majalengka khususnya di Kecamatan Sumberjaya ini,"



FOTO: PEP

ungkap Hari Widodo.

Sementara itu, Camat Sumberjaya Oman Suratman menyampaikan dukungan serta harapan dengan adanya pengeboran di daerahnya. "Kami siap untuk membantu dan mendukung kelancaran operasional. Selamat melaksanakan tugas pengeboran mudah-mudahan memperoleh minyak yang banyak dan dapat menambah berkah bagi warga Desa Panjalın Lor khususnya," ujar Oman yang diamini oleh seluruh hadirin.

Sebagai ungkapan syukur, PEP juga membagikan santunan berupa paket sembako kepada 241 anak yatim dan duafa Desa Panjalın Lor. Pembagian santunan dilakukan secara simbolis kepada 11 anak yatim dan diberikan oleh Jatibarang Field Manager Hari Widodo, Camat Sumberjaya Oman Suratman, Kapolsek Sumberjaya M. Simangunsong, Danramil Sumberjaya Kapten Arm Dedem Suparman dan Kuwu Panjalın Lor Cahaya Sunarya. ●PEP



## Tugu Insurance Raih Penghargaan Infobank Sharia Awards

**JAKARTA** - Unit Usaha Syariah (UUS) PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) meraih penghargaan Infobank Sharia Awards 2019. Penghargaan diterima Tugu Insurance di Kempinski Grand Ballroom Jakarta, (25/10). Penghargaan diberikan langsung oleh Direktur Infobank Karnoto Mohamad kepada Group Head Syariah Tugu Ahaddin Noekman.

Berdasarkan data Biro Riset Infobank (biri), Tugu Insurance merupakan satu dari 7 unit usaha syariah asuransi umum yang berkinerja sangat bagus sepanjang 2018 dari total 24 unit usaha syariah asuransi umum yang di-rating Infobank.

Penilaian rating syariah Infobank didasarkan pada kinerja 2017 dan 2018. Biro Riset Infobank menggunakan 12 kriteria penilaian. Dari 12 kriteria tersebut, beberapa di antaranya adalah solvabilitas, yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, dan likuiditas, yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.

Penilaian lainnya adalah mengukur rasio cadangan teknis, pertumbuhan premi bruto dan dana, kontribusi retensi sendiri terhadap modal sendiri, perimbangan investasi, rasio beban klaim, kinerja investasi, profitabilitas, dan surplus dana tabarru.

Sepanjang 2018, kinerja UUS Tugu Insurance tumbuh baik. Asetnya tumbuh 3,76% menjadi Rp118,88 miliar. Penghimpunan premi



Foto: Tugu

(kontribusi bruto) UUS Tugu Insurance pada periode tersebut mencapai Rp16,70 miliar atau tumbuh 2,70% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Surplus defisit dana tabarru mencapai Rp2,80 miliar. Dan pada periode tersebut, UUS Tugu Insurance mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp4,09 miliar.

Untuk mendukung layanan yang diberikan, Tugu Insurance juga telah meluncurkan *contact*

*center* 24 jam/7 hari Call TIA 1500-458, dan layanan Whatsapp 0811-97-900-100, serta mengelola engagement via social media. Tugu Insurance pun telah membuka 11 kantor cabang baru untuk mendukung *customer touch point*, dan menambah layanan titik penjualan menjadi 83 SPBU COCO Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah strategis (bersinergi dengan PT Pertamina Retail sebagai pengelola SPBU). •TUGU

## Antusiasme Pekerja Pertamina Internasional EP di *Innovation & Improvement Forum* PIEP 2019

**SEMARANG** - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) untuk pertama kalinya mengadakan *Innovation & Improvement Forum Pertamina Internasional EP* (IIF PIEP), selama dua hari (23-24/10) di Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut disambut antusias oleh insan PIEP.

Presiden Direktur PIEP Denie S. Tampubolon sangat mengapresiasi acara tersebut. "Forum CIP perdana ini berlangsung sukses dan saya harap karya inovasi serta *improvement* dalam forum ini dapat memberi dampak yang positif bagi kemajuan perusahaan," ucapnya.

Forum inovasi tersebut menghadirkan 20 kelompok dari berbagai fungsi di PIEP yang menyampaikan inisiatif dan gagasan inovasi di hadapan para juri. "Saya sangat bangga kepada insan PIEP yang telah berpartisipasi dalam *Innovation & Improvement Forum* PIEP 2019 karena jumlah partisipan mengalami peningkatan tajam hingga tiga kali lipat dibanding tahun lalu yang hanya melibatkan tujuh kelompok," ujar Indria Doria, VP Corporate Planning & Business Improvement PIEP sekaligus Ketua Pelaksana *Innovation & Improvement Forum* PIEP 2019.

Sementara itu, SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation Pertamina



Foto: PIEP

Ekariza yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan materi mengenai performa bisnis Hulu serta pentingnya ide dan kreativitas para insan mutu Pertamina untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Tak hanya itu, seluruh peserta forum juga mendapatkan siraman motivasi dan inspirasi dari Pandji Pragiwaksono yang mengupas tentang kreativitas, keunggulan dan daya

saing dengan tampilan yang menghibur, serta delegasi dari Universitas Diponegoro yang sukses mendapatkan Gold Medal dalam Best Invention and Special Award di Moscow, Rusia.

Di penghujung acara, tercatat, 16 predikat Gold dan 4 predikat Silver berhasil diraih oleh dua puluh kelompok yang terbagi dalam 8 PC-Prove, 7 FT-Prove, serta 5 I-Prove. •PIEP

## Inovasi Burket Pertamina EP Hemat Miliaran Rupiah

**KARAWANG** - PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field berhasil melakukan penghematan miliaran rupiah dari inovasi Burket (Bubur Lengket) yang digunakan untuk mengatasi tingginya impuritas gas pada proses pengeboran migas.

Menurut Asset 3 General Manager Wisnu Hindadari, tingginya impuritas gas sangat berdampak pada kualitas gas sales karena adanya kandungan Hidrogen Sulfida (H<sub>2</sub>S) yang fluktuatif (43 ppm sampai 120 ppm). Seperti diketahui, H<sub>2</sub>S merupakan gas beracun yang tidak berwarna, mudah terbakar dan berbau yang sangat membahayakan pekerja migas di lapangan operasi.

"Untuk mengatasi masalah ini, awalnya Tambun Field menggunakan *chemical H<sub>2</sub>S scavenger* dengan metode injeksi sebanyak 250 L/Day yang merupakan *consumable cost*," ujarnya.

Menurut Wisnu, PEP Tambun Field mencari alternatif solusi masalah kandungan H<sub>2</sub>S yang tinggi (rata-rata 12,37 ppm) sementara ambang batas yang diperbolehkan untuk perjanjian jual beli dengan konsumen sebesar 8 ppm.

"Dari studi literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa bahan/material yang dapat bereaksi dengan H<sub>2</sub>S. Pada invensi ini disediakan suatu metode dan alat yang dapat dipergunakan sebagai adsorber Hidrogen Sulfida (H<sub>2</sub>S) dengan memanfaatkan bahan-bahan Besi Oksida (Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>), Kapur (CaCO<sub>3</sub>), Karbon Aktif dan Air (H<sub>2</sub>O) sebagai bahan dasarnya dan akan membentuk campuran Burket (Bubur Lengket). Burket inilah yang akan digunakan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat mengatasi impurities H<sub>2</sub>S tersebut," paparnya.

Selain itu, PEP Tambun Field juga melakukan inovasi dengan mendesain ulang *vessel idle (over capacity asset)* menjadi *multi ports spreading scrubber system* sebagai media *perfect contact* antara gas yang mengandung H<sub>2</sub>S dengan slurry (bubur). Desain ini sesuai dengan standar ASME Section VIII, Section IX, dan API 510 dan ASTM D 1072 *Standard Test Method for Total Sulfur in Fuel Gases*.

Lebih lanjut Wisnu menjelaskan, *vessel adsorber H<sub>2</sub>S* sudah



FOTO: PEP

diimplementasikan sejak April 2019 dan berhasil menurunkan ketergantungan *chemical H<sub>2</sub>S scavenger* dari 250 L/day menjadi 100 L/day.

"Maka kami dapat melakukan penghematan *chemical Adsorber* dari 250 L/day menjadi 100 L/day senilai Rp1.422.405.000 serta penghematan biaya *vessel*. Karena kami menggunakan *vessel* yang dimodifikasi, bukan menggunakan *vessel* yang dibeli sebesar Rp1.275.000.000 sehingga secara total efisiensi per tahun sekitar Rp2.697.405.000," ungkapnya.

Wisnu menegaskan, inovasi ini berpotensi untuk direplikasi di lokasi lain yang memiliki permasalahan H<sub>2</sub>S yang sejenis, serta berpeluang besar untuk dilakukan paten, baik invensi *slurry* (burket) maupun desain *vessel* yang unik sebagai kesatuan sistem karena belum ditemukan sistem yang sejenis di dunia migas. Sistem ini didesain sehingga sistem operasi produksi di SP Tambun eksisting tidak terganggu dan volume produksi gas yang dialirkan ke konsumen tetap terjaga. ●PEP

## SOROT

## Pertamina Dumai Gelar Bulan Energi 2019

**DUMAI** - Wujudkan lingkungan kerja yang memiliki kesadaran tinggi dalam pemanfaatan energi, Pertamina Refinery Unit (RU) II menggelar Bulan Energi 2019. Kegiatan yang sudah menjadi agenda rutin sejak 2017 ini dibuka secara resmi oleh General Manager Pertamina RU II M. Dharmariza, di Gedung Utama Pertamina RU II Dumai, Kamis (10/10).

Dalam sambutannya M. Dharmariza menyampaikan kegiatan ini merupakan turunan dari kebijakan Direksi untuk semakin meningkatkan kesadaran insan Pertamina maupun keluarga terhadap isu pemanfaatan energi.

"Menumbuhkan budaya sadar energi merupakan tantangan bagi kita semua, tidak terkecuali bagi Insan Pertamina. Sebagai BUMN yang memiliki tugas pemenuhan 20% kebutuhan energi nasional, sudah tentu setiap proses kerja patut diterapkan prinsip-prinsip

kesadaran energi agar dapat meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi di berbagai bidang," ungkap Dharmariza.

Menurut Ketua Panitia Bulan Energi Pertamina RU II Aries Hartanto yang juga menjabat sebagai Section Head Energy Conservation and Loss Control, pada tahun ini kegiatan dikemas lebih meriah dengan beberapa mata kegiatan baru seperti Seminar bu-Ibu Sadar Energi yang diperuntukkan bagi istri pekerja, lomba poster yang diperuntukkan bagi pelajar SMA/setara se-Kota Dumai.

"Kami upayakan lebih banyak khalayak yang terlibat pada pelaksanaan Bulan Energi setiap tahunnya. Tahun ini, kami undang kembali pelajar sma atau sederajat di Kota Dumai yang memiliki bakat mendesain poster dan memiliki interest terhadap isu energi untuk mengikuti perlombaan yang kami selenggarakan," kata Aries.



FOTO: RU II

Salah satu pembicara tamu pada pembukaan Bulan Energi Pertamina RU II 2019 Dr. Ir. Surya Dharma, MBA yang merupakan Ketua Umum Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) memberikan apresiasi kepada RU II. "Pelaksanaan Bulan Energi di lingkungan Pertamina RU II ini

menjadi momen yang baik untuk meng-*update* informasi insan Pertamina terkait perkembangan dunia energi salah satunya mengenai energi baru terbarukan.

Semoga semangat sadar energi ini dapat terus dijalankan dan ditularkan kepada lingkungan sekitar," ujarnya. ●RU II



FOTO: PEP

## Siswa SMP Banjarbaru Mengenal Lebih Dekat Pertamina EP Tanjung Field

**TANJUNG** - Sebanyak 60 siswa sekolah SMP Islam Al-Izhar 47 Banjarbaru melakukan kunjungan ke lapangan PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field (1/10). Tanjung Field Manager Zulfikar Akbar menyambut hangat kedatangan mereka dengan memberikan penjelasan mengenai kegiatan hulu migas Pertamina.

Ketertarikan terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai industri minyak dan gas di Pertamina EP.

"Industri ini adalah industri yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, kami

menerapkan budaya safety atau budaya aman dalam bekerja. Semoga setelah adik-adik melihat secara langsung bagaimana proses yang ada di Tanjung dapat menambah wawasan adik-adik tentang dunia migas," tutur Zulfikar Akbar.

Kegiatan dilanjutkan dengan berkeliling melihat lokasi dan fasilitas produksi yang ada di Tanjung Field. Mereka diperkenalkan bagaimana proses lifting minyak dari dalam bumi, *block station*, dan *powerplant* yang ada di Tanjung Field. ●PEP

## INDONESIA MANDIRI ENERGI

Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional mampu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemandirian energi nasional. Salah satunya dengan memaksimalkan peran kilang Pertamina melalui berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, termasuk menjalankan amanat pemerintah dalam Perpres No. 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

### Peningkatan Kinerja Kilang Pertamina: STOP IMPOR



Keberhasilan Kilang Plaju dan Dumai melakukan uji coba pengolahan minyak nabati menjadi bahan bakar secara co-processing menunjukkan Pertamina siap secara teknologi dalam pengembangan Bahan Bakar Nabati



Optimalisasi Kilang Cilacap, Balongan, Dumai, Balikpapan, sejak April 2019 Pertamina mampu menyetop impor Avtur



Beroperasinya Kilang Pertamina Langit Biru Cilacap (PLBC), peningkatan produksi Pertamina sebesar 66% dengan peningkatan kualitas dari Euro II ke Euro IV

### Revitalisasi Kilang dan Pembangunan Kilang Baru

Berdasarkan Perpres No. 56 Tahun 2018



Membangun dua kilang baru (Grass Root Refinery) di

- Tuban, Jawa Timur
- Bontang, Kalimantan Timur



Pengembangan Kapasitas Kilang (Refinery Development Master Plan) di empat kilang, yaitu

- Kilang Balikpapan (Kalimantan Timur)
- Kilang Dumai (Riau)
- Kilang Balongan (Jawa Barat)
- Kilang Cilacap (Jawa Tengah)

### Dampak Produksi Pertamina

#### Kapasitas Kilang

2017: 1 juta barel/hari  
2026: 2 juta barel/hari

#### Kualitas Produk BBM

2017: Euro II  
2026: Euro V

#### Volume Produksi BBM

2017: 95 juta lt/hari  
2026: 200 juta lt/hari

#### Volume Produksi Petrokimia

2017: 600 Kton/tahun  
2026: 6000 Kton/tahun

### Dampak Nasional

US\$ 12 Miliar per Tahun  
Peningkatan Devisa (Proyeksi 2030)

US\$ 109 Miliar per Tahun  
Peningkatan tambahan penerimaan pajak

172 Ribu  
Tenaga kerja sejak pengoperasian proyek sampai operasional berjalannya kilang

35%-50%  
Penggunaan sumber daya lokal, baik SDM maupun konten konstruksi



ILUSTRASI: PERTAMINA

# Sinergi BUMN, Pertamina Pasok Bahan Bakar Minyak untuk Pelindo II

**JAKARTA** - Pertamina sepakat melakukan sinergi BUMN dalam penyediaan bahan bakar minyak untuk Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II). Penandatanganan perjanjian induk tersebut dilakukan oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora dan Direktur Operasi Prasyadi Pelindo II di Kantor Pusat Pelabuhan Indonesia II, Rabu (30/10).

Basuki Trikora hadir mengungkapkan kerja sama ini merupakan salah satu upaya dukungan Pertamina terhadap kegiatan operasional sesama BUMN.

"Penandatanganan ini merupakan salah satu implementasi sinergi BUMN seperti diamanatkan Menteri BUMN. Kita harus saling mendukung untuk membangun ekosistem seluruh kekuatan BUMN yang

ada di Indonesia sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia," ujarnya.

Basuki menegaskan, Pertamina siap 24 jam dalam mendukung dan mengatasi masalah penyediaan bahan bakar untuk Pelindo II. "Depot kami siap untuk terus menyuplai dengan prinsip tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu sesuai prinsip kami. Kami lakukan penuh dengan pengawasan," tegasnya.

Pertamina akan menjamin pasokan bahan bakar untuk Pelindo II. Untuk target pelaksanaan akan dimulai setelah penandatanganan semua selesai yaitu akhir tahun 2019.

Sementara itu, Direktur Operasi Pelindo II Prasyadi berharap dengan adanya perjanjian ini, kuantitas dan kualitas bahan bakar Pertamina tetap terjaga.



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra dan Direktur Operasi Pelindo II Prasyadi usai menandatangani Perjanjian Induk antara Pertamina Persero dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tentang Sinergi BUMN untuk Penyediaan Bahan Bakar Minyak pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Group, pada Rabu (30/10) di Kantor Pusat IPC.

"Semoga dengan adanya sinergi ini semua kebutuhan bahan bakar kita akan disuplai Pertamina.

Sinergi BUMN ini kontraknya dua tahun. Semoga bisa terus berjalan dengan baik," tukas Prasyadi. ■

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Cara Aman dan Akurat Memantau Level Cooling Pond

**ULUBELU** - Area Geothermal Ulubelu merupakan salah satu wilayah kerja Pertamina Geothermal Energy yang berada di daerah Gunung Tanggamus, Provinsi Lampung. Area Geothermal Ulubelu memiliki sumur-sumur produksi yang memiliki sifat dua fasa dengan dominasi brine (80%) dan steam (20%) sehingga setiap cluster rata-rata memiliki dua sampai empat cooling pond untuk menampung brine ketika proses uji sumur ataupun manuver sumur. Selain itu cooling pond berfungsi untuk memaksimalkan proses pendinginan brine, sebelum akhirnya dialirkan ke sumur reinjeksi menggunakan pompa.

Pada saat ini Area Geothermal Ulubelu secara keseluruhan memiliki 30 cooling pond. Dari jumlah tersebut, baru 3 cooling pond yang terpasang level transmitter. Dengan sedikitnya level transmitter yang terpasang, mengharuskan operator melakukan pengukuran level cooling pond secara konvensional. Tidak optimalnya proses monitoring level cooling pond dapat menyebabkan lubernya brine di beberapa cluster di Area Ulubelu, sehingga menimbulkan kerusakan pada lingkungan di sekitar wilayah kerja Area Ulubelu.

Level cooling pond cluster sangat vital dalam kegiatan operasi pada AG, terutama ketika proses uji sumur maupun saat manuver sumur. Tidak tersedianya level pond transmitter mempersulit proses monitoring operasi. Untuk itu, manajemen

Area Ulubelu membentuk tim FT Prove SIMAUNG guna mencari jalan keluar atas masalah tersebut.

Dari pengamatan tim tersebut, proses pengukuran level cooling pond secara konvensional dapat menimbulkan beberapa masalah. Dari sisi kualitas pembacaan, level cooling pond tidak

akurat dan berisiko karena dilakukan secara langsung dengan mengamati ketinggian level dari kemiringan tepi cooling pond dengan menggunakan meteran konvensional. "Posisi tersebut membuat pengamat sulit membaca data dengan akurat dan berisiko si pengamat tergelincir khususnya saat hujan turun," ujar Eko Nugroho B., Ketua Tim FT Prove SIMAUNG. Masalah lain adalah membutuhkan waktu lama untuk mengetahui level pond karena operator harus datang langsung ke lokasi dan jarak antar-cluster sangat jauh.

Melalui berbagai pertimbangan, akhirnya tim merancang satu inovasi alat untuk memonitoring level pond cluster yang lebih akurat namun praktis digunakan. Inovasi tersebut mereka namakan Portable Level Transmitter (PELET). Dengan PELET proses monitoring level cooling pond dapat dilakukan secara remote (eletronic). Portable Level Transmitter ini menggunakan sensor Ultrasonic Range Finder (URF), microcontroller arduino dan GSM module, serta menggunakan solar cell sebagai sumber energi.

Selain itu PELET juga berfungsi sebagai early warning system karena perangkat ini dapat memberikan tanda bahaya melalui SMS dan panggilan telepon ketika level tinggi ataupun rendah sehingga kemungkinan cooling pond luber dapat segera diketahui. Di samping itu PELET juga mampu melakukan real time monitoring dari mana pun dan kapan pun menggunakan SMS gateway, yang hanya membutuhkan waktu 3 menit untuk mendapatkan informasi level cooling pond melalui PELET.

Peralatan ini memiliki fitur data logging, range maksimum pengukuran hingga 400 cm, instalasi di lapangan mudah dilakukan, dan tahan pada kondisi cuaca hujan. Dari sisi safety, tidak ada



Pengukuran level cooling pond menggunakan PELET

potensi jatuhnya operator.

Prinsip kerja alat ini, yaitu dengan memanfaatkan gelombang suara dari sensor Ultrasonic yang digunakan untuk mengukur level cooling pond. Data level cooling pond dari sensor ultrasonic masuk ke microcontroller Arduino kemudian disimpan ke data bank (Micro SD).

Pengukuran level cooling pond dengan PELET menjadi akurat karena sensor tegak lurus terhadap permukaan air. Hasil pengukuran menggunakan PELET sudah dibandingkan dengan level transmitter yang terpasang dan hasilnya tidak berbeda jauh, dengan margin of error 1%.

Biaya pembuatan satu set PELET sebesar Rp7.097.211 dengan waktu pengerjaan 2 bulan, jauh lebih rendah dibandingkan pengadaan satu set level transmitter yang mencapai Rp 252.361.500, dengan waktu pengadaan lebih dari 5 bulan. "Peralatan ini juga dapat dimanfaatkan di area panas bumi lainnya," ujar Eko. Bisa juga diaplikasikan di seluruh wilayah kerja Pertamina, untuk memantau level permukaan benda cair. ■

